

**FACTORS - FACTORS AFFECTING SMALL BREAD PRODUCTION INDUSTRY  
IN THE CITY OF PEKANBARU**

**By: W A N D I**

**ABSTRACT**

*The research was conducted in the city of Pekanbaru. To determine the effect of capital, labor, raw materials and the value of the investment on the production of bread in the city of Pekanbaru and to determine the most dominant factor affecting the production of white bread in the city of Pekanbaru. To achieve these objectives the research conducted using a sample of 27 small-scale industries, using Census. Data analysis method using simultaneous test and partial test (multiple linear regression analysis with SPSS Windows version 17).*

*Based on the results obtained simultaneously and partially dependent variables significantly influence the independent variable. This indicates that there is a significant effect on capital, labor, raw materials and the value of investments to total production of white bread in the city of Pekanbaru.*

*Recommendations to authors propose is to increase the production of white bread in the city of Pekanbaru is expected that manufacturers should pay attention to the use of raw materials for the manufacturing process as well as the production of bread manufacturers should pay attention to the labor used in the process of making bread. Apart from having to have the necessary expertise is also a highly skilled workforce in order to carry out the manufacture of bread mendapatkan good quality bread.*

***Keywords: Capital, labor, raw materials, investment and production quantities of fresh bread in the city of Pekanbaru.***

## **PENDAHULUAN**

Pengusaha kecil dalam kancah perekonomian nasional peranannya cukup strategis, mengingat dari pengusaha golongan ini telah banyak menyerap tenaga kerja dan telah memberikan andil bagi pertumbuhan ekonomi yang dicapai selama ini. Namun demikian, bukan berarti bahwa pengusaha kecil sudah tidak perlu lagi mendapat perhatian, mengingat masih banyaknya kelemahan-kelemahan yang mereka miliki sehingga dalam menghadapi persaingan global nantinya pengusaha kecil tidak akan tertindas.

Output produksi merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Semakin banyak output yang dihasilkan berarti semakin besar pula perusahaan tersebut. Output dapat berpengaruh terhadap produksi suatu barang atau jasa. Selain itu besarnya jumlah output yang dihasilkan akan berdampak pada output bahan baku yang dibutuhkan. Semakin besar output produksi yang dihasilkan maka output bahan baku yang di butuhkan juga semakin banyak. Besarnya jumlah kapasitas produksi juga tidak lepas dari modal atau nilai investasi yang digunakan dalam proses produksi, hal ini semakin besar kapasitas produksinya tentunya membutuhkan banyak modal untuk proses produksi yang tidak sedikit dan dalam proses produksi juga tidak lepas dari jumlah tenaga kerja yang digunakan.

Pembinaan terhadap pengusaha industri kecil juga diarahkan pada masalah harga dan peningkatan kualitas produksi. Salah satu bentuk pembinaannya berupa konsultasi peningkatan mutu yang mencakup beberapa aspek dalam kegiatan dalam kegiatan produksi antara lain proses produksi, pemasaran, permodalan, kualitas perhitungan harga pokok serta administrasi pembukuan sederhana.

Dari keterangan diatas maka peranan sektor industri kecil dalam produksi Roti tawar di Kota Pekanbaru yang demikian besar diharapkan mampu memacu pertumbuhan daerah dan perkembangan sektor industri. Pertumbuhan dan perkembangan sektor industri tersebut menjanjikan semakin luasnya kesempatan kerja. Di sisi lain, bagi perusahaan yang akan menambah atau mengurangi tenaga kerja dipengaruhi oleh

banyak faktor, diantaranya : biaya yang harus dikeluarkan untuk menambah tenaga kerja dan nilai tambah output yang dihasilkan dengan tambahnya tenaga kerja.

Jumlah usaha yang memproduksi roti tawar di Kota Pekanbaru dari setiap tahunnya cenderung berfluktuasi sedangkan jumlah dari penggunaan tenaga sendiri setiap tahunnya terus mengalami penurunan yang sangat signifikan ini dikarenakan pertumbuhan industri kecil produksi roti yang ada di Kota Pekanbaru setiap tahunnya cenderung meningkat namun industri yang pailit juga mengalami peningkatan pula, ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah industri yang memproduksi roti tawar yang ada di Kota Pekanbaru masih banyak. Dari beberapa pabrik roti tawar yang tersebar di seluruh Kecamatan di Kota Pekanbaru, dimana rata-rata pabrik roti mempekerjakan tenaga kerja di menyesuaikan dengan produksi pabrik tersebut.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah faktor – faktor yang mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.
- b. Faktor manakah yang paling dominan mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

### **Teori Produksi**

Produksi adalah berkaitan dengan cara bagaimana sumber daya (masukan) dipergunakan untuk menghasilkan produk (keluaran). Menurut Joesron dan Fathorrozi (2003: 43), produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau

input. Selain itu juga produksi atau memproduksi menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum.

Produksi juga merupakan suatu kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaatnya atau penciptaan faedah baru. Faedah atau manfaat ini dapat terdiri dari beberapa macam, misalnya faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat, serta kombinasi dari beberapa faedah tersebut di atas. Dengan demikian produksi tidak terbatas pada pembuatan, tetapi sampai pada distribusi. Namun komoditi bukan hanya dalam bentuk output barang, tetapi juga jasa. Menurut Salvatore (2006: 25) produksi adalah merujuk pada transformasi dari berbagai input atau sumber daya menjadi output beberapa barang atau jasa.

Produktivitas menurut Dewan Produktivitas Nasional mempunyai pengertian sebagai sikap mental selalu berpandangan bahwa mutu kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sedangkan secara umum, produktivitas mengandung arti sebagai perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (Umar, 2008 : 45).

Sedangkan menurut Mc Carthy (2001:179), produk merupakan segala sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan yang dapat ditawarkan suatu perusahaan. Lain halnya menurut Tjiptono (2001:95), produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan.

Menurut Departemen Perindustrian dan Perdagangan, pengertian industri adalah sebagai berikut industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi penggunaannya, tidak termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri

(Departemen Perindustrian, UU No.5 Tahun 1994, tentang Perindustrian).

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri.**

Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi, atau alat produksi yang meliputi faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan faktor produksi ketrampilan (Mintopurwo, 2000 :67). Dalam proses produksi, faktor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus di kombinasikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya suatu industri meliputi modal, tenaga kerja, bahan mentah / bahan baku dan nilai investasi, Godam, (2006 :46).

### **Kerangka Pemikiran**

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Jadi diperlukan adanya faktor-faktor produksi untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Adapun faktor produksi yang dimaksud adalah : (Minto Purwo, 2001:44).

- Variabel Dependen :
  - Jumlah produksi
- Variabel Independen :
  - Modal
  - Tenaga kerja
  - Bahan baku
  - Nilai investasi

### **Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diduga faktor – faktor yang mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru adalah modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi.
2. Diduga faktor yang paling dominan mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru adalah bahan baku.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Pekanbaru yang akan dilakukan setelah judul penelitian ini disetujui.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh industri kecil yang memproduksi roti tawar di Kota Pekanbaru yang berjumlah 27 industri kecil yang terdaftar di Disperindang Provinsi Riau pada tahun 2011. Jumlah populasi yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 27 industri kecil dengan menggunakan teknik *sensus*. pengambilan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan seluruh populasi yang ada dalam penelitian menggunakan teknik *sensus*. (Sugiyono, 2005: 23)

### Jenis dan Sumber Data

Data yang diambil sebagai pendukung penulisan ini berupa data primer dan data sekunder.

- Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan data langsung dari pengusaha yang memproduksi roti tawar di Kota Pekanbaru meliputi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.
- Data Sekunder adalah data atau laporan perusahaan yang telah diolah perusahaan sehingga merupakan data yang sudah jadi, seperti data modal yang digunakan, tenaga kerja, jumlah bahan baku dan alat produksi yang digunakan untuk mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi.

### Metode Pengumpulan Data

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data pada prinsipnya berfungsi untuk mengungkapkan variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

#### a. Kuesioner

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberi daftar pertanyaan tertutup kepada obyek penelitian (responden) yang selanjutnya responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan ini disusun berdasarkan acuan indikator-indikator yang telah ditetapkan

#### b. Metode observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tentang kegiatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapat data terkait dengan variabel penelitian yaitu variabel modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi yang diperoleh dari pada industri roti tawar di Kota Pekanbaru.

### Analisis Data

Dalam analisa data, penulis menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif berupa pengolahan data yang diperoleh berdasarkan metode statistik. Analisa ini digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi terhadap produksi roti tawar pada periode tertentu, yaitu penganalisaan data dengan menggunakan analisa regresi linier berganda, dengan bentuk persamaan sebagai berikut: (Sugiyono, 2005 :178)

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

- Y = jumlah produksi (buah)
- X<sub>1</sub> = Modal (Rp)
- X<sub>2</sub> = Tenaga kerja (orang)
- X<sub>3</sub> = Bahan mentah (Kg)
- X<sub>4</sub> = Nilai investasi (Rp)
- b<sub>0</sub> = Titik potong (*intercept*)
- b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> = Koefisien regresi
- e = error

Terhadap persamaam model regresi linear berganda ini, dilakukan pengujian statistik dengan, Imam Ghozali. 2001: 42.

#### 1. Uji t (t-test)

Uji t digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh masing-masing faktor yang mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Pengujian untuk b<sub>1</sub>:

$$H_0 \text{ diterima jika } |t_{hitung}| < t_{tabel} (\infty/2; n-2)$$

Artinya : tidak ada pengaruh modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

$$H_0 \text{ ditolak jika } |t_{hitung}| > t_{tabel} (\infty/2; n-2)$$

Artinya : ada pengaruh modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

pengujian untuk  $b_2$ :

$H_0$  diterima jika  $|t_{hitung}| < t_{tabel}(\infty/2;n-2)$

Artinya : tidak ada pengaruh modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

$H_0$  ditolak jika  $|t_{hitung}| > t_{tabel}(\infty/2;n-2)$

Artinya : ada pengaruh modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

## 2. Uji F (F-test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, bahan mentah dan nilai investasi secara bersama-sama mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

Adapun kriteria yang digunakan dalam uji F ini adalah:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F(\alpha, (k-1), (n-k))$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F(\alpha, (k-1), (n-k))$

## 3. Uji Koefen Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase sumbangan variabel

bebas terhadap variabel tidak bebas. Pengukurannya adalah dengan menghitung koefen regresi penentu berganda ( $R^2$ ). Semakin besar nilai koefisien penentu berganda yaitu mendekati satu maka semakin tepat suatu garis linier digunakan sebagai suatu pendekatan hasil penelitian.

## PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesis

Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi industri kecil roti di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi produksi roti tawar di Kota Pekanbaru adalah bahan baku. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif dimana tingkat produksi roti tawar sebagai variabel terikat dan modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi sebagai variabel bebas. Yang ingin diukur adalah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dari hasil penyebaran angket kepada pengusaha roti tawar yang ada di Kota Pekanbaru dengan menggunakan program SPSS versi 17.0 dengan menggunakan struktur regresi linear berganda. Adapun hasil yang telah diregresikan dapat kita lihat pada tabel berikut :

### Rekapitulasi Hasil Regresi Linear Berganda Produksi Roti Tawar di Kota Pekanbaru.

Variabel bebas	Koefisien regresi	t-test (Df = 22)
Modal ( $X_1$ )	0.379	2.410
Tenaga kerja ( $X_2$ )	0.349	2.579
Bahan baku ( $X_3$ )	0.522	2.441
Nilai investasi( $X_4$ )	0.369	2.430
$b_0 = 9.346$		Adjsf. R Square = 0. 867
Standar Err of Est = 2.229		R. Square = 0. 887
F. Ratio = 43.288		

Sumber : Data olahan

Berdasarkan hasil olahan tabel diatas, maka data-data diatas dapat dimasukkan pada persamaan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Hasilnya adalah sebagai berikut :

$$Y = 9.346 + 0.379X_1 + 0.349 X_2 + 0.522 X_3 + 0.369 X_4$$

Persamaan di atas, menjelaskan bahwa besarnya pengaruh masing-masing variabel

terhadap jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru sebagai berikut :

$b_0 = 9.346$  nilai ini menunjukkan bahwa nilai jumlah produksi roti tawar apabila variabel bebas sama dengan nol, artinya akan meningkat jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru apabila dalam proses produksi selalu didukung oleh modal yang kuat, tenaga kerja yang terampil, bahan baku yang cukup dan

adanya nilai investasi yang besar dalam memproduksi roti tawar.

$\beta_1 = 0.379$  nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal meningkat sebesar 1%, pada saat  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_3$ , tetap atau konstan, maka terjadi peningkatan jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

$\beta_2 = 0.349$  nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel tenaga kerja meningkat sebesar 1%, pada saat  $X_1$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  tetap atau konstan, maka terjadi peningkatan jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

$\beta_3 = 0.522$  nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel bahan baku meningkat sebesar 1%, pada saat  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_4$ , tetap atau konstan, maka terjadi peningkatan jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

$B_4 = 0.369$  nilai ini menunjukkan bahwa apabila variabel nilai investasi meningkat sebesar 1%, pada saat  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ , tetap atau konstan, maka terjadi peningkatan jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

Selanjutnya untuk menguji keberartian model, maka digunakan beberapa uji statistik antara lain :

**Koefisien Regresi Variabel Bebas (Modal, Tenaga Kerja, Bahan Baku Dan Nilai Investasi) Secara Parsial Terhadap Variabel Terikat (Jumlah Produksi).**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.346	2.229		4.193	.000		
Modal	.379	.157	.281	2.410	.025	.376	2.656
Tenaga Kerja	.349	.135	.264	2.579	.017	.489	2.047
Bahan Baku	.522	.214	.288	2.441	.023	.368	2.715
Nilai Investasi	.369	.152	.257	2.430	.024	.457	2.188

a. Dependent Variable: Jumlah Produksi

Sumber : Hasil SPSS

Dari tabel 5.10 di atas maka dapat dibuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan secara parsial dengan ketentuan :

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel tidak

**Pengujian Secara Parsial (Uji t)**

Untuk menguji apakah faktor bahan modal, tenaga kerja, baku dan nilai investasi mempunyai pengaruh terhadap tingkat jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru, maka digunakan uji t dengan hipotesa sebagai berikut :

Ho :  $B_i < 0$  : berarti variabel independent tidak mempengaruhi variabel dependent.

Hi :  $B_i > 0$  : berarti variabel independent mempengaruhi variabel dependent.

Seperti telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, hasil dari perbandingan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Tabel 5.8 yang berisi hasil persamaan regresi pada variabel-variabel penelitian memperlihatkan hasil dari  $t_{hitung}$  yang dikeluarkan oleh output olah data dengan menggunakan SPSS 17.0. Dari tabel tersebut terlihat nilai  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel bebasnya telah diketahui dan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dengan cara membandingkannya dengan  $t_{tabel}$ .

bebasnya atau dengan kata lain bahwa benar terdapat pengaruh antara 2 variabel yang diteliti.

- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  bahwa variabel tidak dapat menerangkan variabel terikatnya

atau dengan kata lain tidak pengaruh antara 2 variabel yang diteliti.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ )

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \alpha/2 : n - k - 1 \\ &= 0,05/2 : 27 - 4 - 1 \\ &= 0,025 : 22 \\ &= 2.074 \end{aligned}$$

Maka berdasarkan hasil pengujian pada variabel modal ( $X_1$ ) dengan menggunakan bantuan SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.410. Maka bila dibandingkan pada  $t_{tabel}$  pada signifikan  $\alpha = 5\%$ , yakni sebesar 2.074 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.410 < 2.074$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  atau modal berpengaruh positif terhadap jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

Bedasarkan hasil pengujian pada variabel  $X_2$  (tenaga kerja) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.579 dengan perbandingan  $t_{tabel}$  sebesar 2.074, dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.410 > 2.074$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  secara parsial memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

Bedasarkan hasil pengujian pada variabel  $X_3$  (bahan baku) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.441 dengan perbandingan  $t_{tabel}$  sebesar 2.074, dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.441 > 2.074$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_3$  secara parsial memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

Bedasarkan hasil pengujian pada variabel  $X_4$  (nilai investasi) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2.430 dengan perbandingan  $t_{tabel}$  sebesar 2.074, dapat terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.430 > 2.074$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_4$  secara parsial memiliki pengaruh yang kuat dalam mempengaruhi jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

### Pengujian Secara Bersama – sama (Uji F)

Pembuktian hipotesis ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebasnya terdiri dari variabel modal ( $X_1$ ), tenaga kerja ( $X_2$ ), bahan baku ( $X_3$ ) dan nilai investasi ( $X_4$ ), serta variabel terikatnya yaitu jumlah produksi roti tawar ( $Y$ ), dalam pengujian ini penulis merumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

- Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi secara bersama-sama terhadap jumlah produksi roti tawar.
- Hi: Ada pengaruh yang signifikan dari modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi secara bersama-sama terhadap jumlah produksi roti tawar.

Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis penelitian apakah semua variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya, maka dapat dilakukan dengan uji statistik F.

$$\begin{aligned} F_{Tabel} &= (k-1) - (n-k-1) \\ &= (4 - 1) : (27 - 4 - 1) \\ &= 3 : 22 \\ &= 3.049 \end{aligned}$$

### Hasil Output SPSS

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.446	4	20.111	43.288	.000 <sup>a</sup>
	Residual	10.221	22	.465		
	Total	90.667	26			

a. Predictors: (Constant), Nilai Investasi, Tenaga Kerja, Modal, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Jumlah Produksi

Sumber : Hasil SPSS

Hasil uji berpengaruh apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  pada variabel produksi roti tawar

adalah sebesar 43.288 (lihat lampiran). Maka diperoleh  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $43.288 > 3.049$ ).

Dengan demikian hipotesis yang mengatakan modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi merupakan faktor yang mempengaruhi meningkatnya jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru diterima.

Dari hasil perhitungan tersebut maka variable modal, tenaga kerja, bahan baku dan

nilai investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.

### Hasil Output SPSS Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Change Statistics				Durbin-Watson
				F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.942 <sup>a</sup>	.887	.867	43.288	4	22	.000	2.269

a. Predictors: (Constant), Nilai Investasi, Tenaga Kerja, Modal, Bahan Baku

b. Dependent Variable: Jumlah Produksi

Sumber : Hasil SPSS

Nilai R mendekati + 1 yaitu 0,942 maka secara bersama-sama variabel-variabel bebas tersebut mempunyai hubungan positif yang cukup kuat terhadap variabel terikat yaitu jumlah produksi roti tawar. Selanjutnya nilai R. Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.887 pada produksi roti tawar ini mengandung arti bahwa jumlah produksi roti tawar dapat dijelaskan oleh faktor modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi. Nilai ini menerangkan bahwa jumlah produksi roti tawar di Kota Pekanbaru dapat diterangkan oleh modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi, sebesar 88.7%. sedangkan sisanya sebesar 11.3% merupakan variabel bebas lainnya yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Faktor – faktor yang mempengaruhi produksi Industri Kecil Roti di Kota Pekanbaru. Selain itu, penulis juga akan memberikan saran-saran sebagai implikasi dari hasil penelitian ini yang kiranya bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai tujuan penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel modal berpengaruh signifikan terhadap produksi roti tawar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan modal berpengaruh terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru diterima. Variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi roti tawar. Hipotesis yang menyatakan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru diterima. Variabel bahan baku berpengaruh signifikan terhadap produksi roti tawar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahan baku berpengaruh terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru diterima. Variabel nilai investasi berpengaruh signifikan terhadap produksi roti tawar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan nilai investasi berpengaruh terhadap produksi roti tawar di Kota Pekanbaru diterima.
2. Secara bersama-sama/serentak (uji F) variabel bebas yang terdiri dari input modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel produksi roti tawar pada tingkat kepercayaan sampai dengan  $\alpha = 5\%$  . Dengan demikian hipotesis H1 yang menyatakan semua variabel bebas mempengaruhi variabel tak



bebas secara bersama-sama, dapat diterima.

3. Dari hasil regresi didapat  $R^2$  sebesar 0,887, artinya sekitar 88,7 persen variasi produksi roti tawar dapat dijelaskan oleh variable-variabel bebas (modal, tenaga kerja, bahan baku dan nilai investasi), dan ada sekitar 11,3 persen dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak dilakukan dalam penelitian.

#### Saran

1. Untuk meningkatkan produksi roti tawar di kota pekanbaru diharapkan kepada produsen harus memperhatikan banyaknya penggunaan bahan baku untuk pembuatan proses produksi.
2. Produsen roti tawar seharusnya memperhatikan pada tenaga kerja yang digunakan dalam proses pembuatan roti tawar. Selain harus memiliki keahlian juga diperlukan tenaga kerja yang terampil dalam melakukan pembuatan roti tawar.
3. Pemerintah harus mempertimbangkan dalam menaikkan harga bahan baku, karena selama ini sebagian besar produsen pembuatan roti tawar menggunakan bahan baku (tepung terigu) yang diekspor dari luar karena lebih mudah didapatkan dan dari segi harganya yang terjangkau daripada harus bahan baku dari dalam negeri sendiri.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln. 2003. *Ekonomi Pembangunan Yogyakarta* : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Djati Sundring Pantja. 1999. Pengaruh Variabel-variabel Motivasi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Karyawan Pada Industri Rumah Tangga di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol.1 No. 1
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, UNDIP, Semarang
- Glendoh, S.H., 2001. *Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 3. No. 1. Maret 2001
- Godam, 2006. *Faktor Pendukung dan Penghambat Industri Bisnis <Perkembangan dan Pembangunan Industry < Ilmu Sosial Ekonomi Pembangunan*.
- [http://organisasi.org/faktor\\_pendukung\\_dan\\_penghambat\\_industri\\_bisnis\\_perkembangan\\_dan\\_pembangunan\\_industry\\_ilmu\\_sosial\\_ekonomi\\_pembangunan](http://organisasi.org/faktor_pendukung_dan_penghambat_industri_bisnis_perkembangan_dan_pembangunan_industry_ilmu_sosial_ekonomi_pembangunan)Akses24februari2010
- Harsono, 2002. Pendekatan Untuk Identifikasi Dari Jenis Industri Di Luar Sektor Pertanian yang Mungkin Dapat Dikembangkan. *Buletin Ekonomi, FE UGM*,Hal.5
- Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Joesron dan Fathorrozi, 2003 *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kardiman, 2003, *Ekonomi*, Jakarta: Yudhistira.
- Kawengian, R.V. 2002. *Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja dalam Sektor Pertanian dan Sektor Industri Guna Menentukan Strategi Pembangunan Irian Jaya*. [Makalah Falsafah Sains]. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Minto Purwo, 2001, *Ekonomi*, Jakarta: Yudhistira.
- Mintaroem Karjadi. 2003. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Industri Kecil Di Wilayah Segitiga Industri Di Jawa Timur (Surabaya,Sidoarjo dan Gresik)*. *Majalah Ekonomi*. Tahun XIII. No 2.
- Mubyarto, 2005. *Industri Pedesaan di Jateng dan DIY, Suatu Studi Evaluasi*,Yogyakarta: BPFE UGM.
- Panglaykim, J. 2003. *Perusahaan Multinasional dalam Bisnis Internasional*.

Yayasan Proklamasi Centre For Strategic  
and International Studies, Jakarta.

Salvatore, 2006. *Teori Ekonomi Produksi  
dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi  
Cobb.doglas, PT. Raja Grafindo  
Persada, Jakarta*

Samuelson, 2002. *Ekonomi Regional Teori  
dan Aplikasi, Medan: Bumi Aksara*

Simanjuntak, Payaman J. 2008, *Pengantar  
Ekonomi Sumber Daya Manusia, Jakarta:  
LPFE UI.*

Sukirno, 2005, *Makro Ekonomi Teori  
Pengantar, PT. Raja Grafindo Persada,  
Jakarta.*

Suprihanto, 2001. Pembinaan dan  
Pengembangan Usaha Kecil. Jurnal  
Manajemen dan Kewirausahaan Vol 3.  
No. 1. Maret 2001

Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Bisnis,*  
Alfabeta, Bandung.

Undang-Undang No.5 Tentang Perindustrian